

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PASCA
PANDEMI DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SDN 71 KELAS III
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

Nadia Herma Noviani
NIM. 1811240202

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171-Fax. (0736) 51276, Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Bengkulu, 5 Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003


Asmara Yumarni, M.Ag
NIP.197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagir Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon : (0736) 51276-51171-53879 Faksimili : (0736) 51171-51172
Website : www.uinfatbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu” yang disusun oleh Nadia Herma Noviani, NIM : 1811240202 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua,

Dr. H. Nasron HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Sekretaris,

Budrianto, M.Sn
NIDN. 2028089103

Penguji I,

Aziza Arvati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Penguji II,

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, 08 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muhradi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kuhanturkan kepada-Mu ya Allah. Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, langkah-langkah telah kujalani dengan penuh suka duka, perjuanganku belum selesai sampai disini karena masih banyak cita-cita yang belum kuraih. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sangat kusayangi:

1. Untuk orang tua ku yang kusayangi bapak kandung (Alm. Parno), bapak tiri (Supriono) dan ibu kandung (Herlina), yang telah membesarkanku, mendidikku, mendoakanku dengan kasih sayang dan kesabaran, memberikan support dalam kesuksesanku agar mencapai apa yang aku cita-citakan. Terimakasih telah memberikan nasihat dan kekuatan dalam menyelesaikan sarjana SI ini, semoga putrimu ini dapat membalas pengorbanan dan jasa-jasa mu yang sangat besar.

2. Untuk adikku yang tersayang (Meilendra Dwi Putra) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk kesuksesanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh saudara-saudara, sepupu ku, dan seluruh sanak familyku yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya selama ini.
4. Untuk dosen dan ruang lingkup kampusku terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan studi.
5. Untuk sahabat-sahabatku teman seperjuangan terimakasih yang telah memberikan motivasi, doa, serta kebersamaan kita selama ini.
6. Almamater hijauku
7. Bangsa, Agama, dan Negara

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S Al-Baqarah: 286)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Herma Noviani

NIM : 1811240202

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Yang menyatakan



Nadia Herma Noviani

NIM. 1811240202

ABSTRAK

Nadia Herma Noviani, NIM: 1811240202, Skripsi
“Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam
Pembelajaran Tematik di SDN 71 Kelas III Kota
Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Tadris,
UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: I. Dr. Suhirman, M.Pd

II. Asmara Yumarni, M.Ag

**Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Pasca
Pandemi, Pembelajaran Tematik**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 Kota Bengkulu. Peneliti melakukan penelitian ini pada siswa dan guru kelas III. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji

keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu sudah cukup efektif. Sebagai bukti bahwa empat indikator efektivitas pembelajaran menurut teori Trianto sudah terlaksana dengan baik efektif, yaitu: 1. Kemampuan guru mengelola kelas dapat dilihat dari kegiatan mengajar guru yang dapat dikendalikan dengan baik setelah adanya pandemi. 2. Aktivitas siswa dapat dilihat dari kesiapan guru dan siswa saat memulai proses pembelajaran dan semangat siswa yang besar setelah kembalinya proses pembelajaran tatap muka. 3. Respon siswa dapat dilihat dari siswa yang merasa senang dengan pembelajaran tematik. 4. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa saat masa pandemi dan pasca pandemi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Nabi yang banyak menorehkan perjuangan demi menyampaikan ajaran yang sangat indah mulia, Ajaran Agama Islam. Sehingga jelaslah petunjuk antara jalan yang baik atau buruk.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, menginspirasi, memotivasi, membimbing, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga semua bantuan

ini dapat bernilai amal jariyah, karena telah memberikan waktu serta ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan arahan, selama penulis menempuh di UINFAS Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretariat Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

5. Ibu Deni Febrini, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu, mengarahkan, dan mendukung dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dukungan, dan memotivasi kepadaku dalam menyelesaikan penulisan skripsi selama penulis menempuh di UINFAS Bengkulu.
7. Ibu Asmara Yumarni, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan saran untuk mengarahkan kesempurnaan proses penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen prodi PGMI UINFAS Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya.
9. Ibu Dra. Hasana Eliza selaku kepala sekolah SDN 71 Kota Bengkulu yang sudah mengizinkan serta mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh Staf Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas buku dalam pembuatan skripsi.

11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/i angkatan 2018 PGMI yang telah banyak mengingatkan, mendukung, memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan di berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Nadia Herma Noviani

NIM. 1811240202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Efektivitas Pembelajaran.....	15
2. Pembelajaran Tematik	32
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	32
b. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	37
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	41
d. Implikasi Bagi Guru dan Peserta Didik	42
3. Pasca Pandemi.....	44
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Sumber Data.....	57
D. Fokus Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59

F. Uji Keabsahan Data.....	64
G. Teknik analisis data	66

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	71
B. Analisis Data.....	80
C. Keterbatasan Penelitian	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	75
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa SDN 71 Kota Bengkulu	78
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SDN 71 Kota Bengkulu	79
Tabel 4.4 Pencapaian Efektivitas Pembelajaran.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	54
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 3. Nota Pembimbing
- Lampiran 4. Perubahan Judul
- Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 6. Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 7. Nota Penyeminar
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Surat Pernyataan Cek Plagiasi
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidik. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Sehingga dalam pendidikan memerlukan nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi manusia, dengan mengetahui bagaimana manusia menghadapi alam semesta ini melalui pendidikan untuk mempertahankan kelangsungan

¹ Mohammad Syaifuddin. Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol. 2, No.2, (Des) 2017, hlm 139, tersedia di <https://pdfs.semanticscholar.org/f0b2/5e72dac522106af131e3c8006f2979767b9f.pdf> diakses pada tanggal 27 Juni 2022

hidupnya. Karena pendidikan itu penting, islam meletakkan kedudukan pendidikan yang penting di dalam peraturan islam. Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang arti penting pendidikan bagi kehidupan umat islam sebagai hamba Allah SWT. Seperti yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ

كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya."²

Makna dari ayat di atas adalah Allah memerintahkan umat islam untuk menuntut ilmu bukan hanya berperang, agar umat islam tidak tertipu oleh agama yang berbeda.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Masyarakat Indonesia dikejutkan dengan munculnya sebuah wabah yang disebut *COVID-19* (*Coronavirus diseases 2019*) atau yang biasa disebut dengan Virus Corona. Awal mula kemunculan *Covid-19*

² Al-Qur'an dan Terjemahnya surat *At-Taubah* (9) ayat 122 (Bandung: J-ART), hlm. 206

³ Miksan Ansori, *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, (Kediri: IAIFA PRESS, 2019), hlm. 29

dengan nama lain SARS-CoV-2 pertama kali muncul dan ditemukan di kota Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok pada akhir Desember 2019. Virus ini menakutkan dan mematikan masyarakat di berbagai negara didunia termasuk Indonesia.

COVID-19 sudah resmi dinyatakan sebagai Pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) WHO tepat pada tanggal 11 Maret 2020. Hal ini dikarenakan *COVID-19* tidak menyebar di satu negara saja namun sudah menyebar luas diberbagai negara di dunia termasuk Indonesia.

Masa pandemi *COVID-19* ini merupakan tantangan berat yang sama-sama kita hadapi sebagai masyarakat Indonesia. Dan banyak kebijakan yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan diterapkan seperti ini mulai dari *diterapkannya Sosial Distancing, Work From Home, Lock Down* sampai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Beberapa kebijakan ini sudah diterapkan di beberapa daerah yang diduga terinfeksi

COVID-19 yang dianggap dapat memutuskan rantai penyebaran Pandemi *COVID-19* yang semakin hari semakin meningkat di Indonesia.⁴

Salah satu sektor yang terdampak pandemi *COVID-19* adalah sektor pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktivitas fisik bersifat rutin, seperti pertemuan tatap muka di kelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal dalam forum seminar dan lain sebagainya menjadi terganggu. Namun demikian, berbagai aktivitas rutin ini terhambat karena untuk meminimalisir penyebaran *COVID-19*, pemerintah telah menerapkan kebijakan *physical distancing*. Melihat berbagai fakta tersebut, maka penerapan metode online learning (*e-learning*) menjadi suatu pilihan terbaik bagi dunia pendidikan. Berbagai institusi pendidikan saat ini mulai memanfaatkan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran online untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

⁴ Wildah Hayati Nasution, dkk, *Fenomena Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat: Penerbit Arab, 2020), hlm. 8-9

Pemerintah serta masyarakat harus sejalan untuk mendukung dan menerapkan peraturan tersebut sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran wabah *COVID-19* di Indonesia. Kebijakan pelaksanaan pendidikan di rumah oleh sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia adalah salah satu upaya untuk menyikapi pandemi *COVID-19* yang terjadi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mendorong penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan dengan sistem daring.⁵

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dengan adanya pengalaman yang berkembang. Pembelajaran daring dapat dipahami oleh pendidikan formal yang diselenggarakan pihak sekolah dimana peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi yang terpisah sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan

⁵ Hadion Wijoyo, dkk, *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Kapolo Koto: Insan Cendikia Mandiri, 2021) hlm 17-18

didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.⁶

Saat ini pandemi *COVID-19* sudah mulai menghilang dari dunia pendidikan. Sekolah-sekolah sudah aktif kembali melaksanakan proses pembelajaran tatap muka. Pembelajaran matematika sudah dilaksanakan secara langsung tatap muka pasca pandemi *COVID-19*. Penerapan pembelajaran membuat pendidik harus berfikir dengan inovasi baru untuk dapat menciptakan media yang menarik dan cocok, model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Efektivitas pembelajaran adalah terciptanya keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun antar peserta didik dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dikatakan memiliki keberhasilan dengan dilihatnya dari kemampuan guru

⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 2-3.

dalam mengelola pembelajaran, bagaimana aktivitas peserta didik yang dilakukan saat proses pembelajaran, dilihat juga bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan kembali proses pembelajaran tatap muka dengan mempertimbangkan dari hasil belajar peserta didik yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 14 Maret 2022 peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran pasca pandemi di SDN 7I Kota Bengkulu khususnya pada pembelajaran tematik sudah diterapkan kembali di sekolah memberikan perubahan baru pada peserta didik setelah pembelajaran tematik dilakukan secara daring beberapa bulan yang lalu. Dalam pembelajaran tematik guru memberikan materi dengan cara menjelaskan secara langsung kepada siswa di dalam kelas. Tidak sedikit, siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal. Siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran timbulnya rasa kurang semangat dan minat siswa dalam belajar karena mereka

cenderung beranggapan belum mengerti yang dimaksud pembelajaran tematik. Sikap siswa ketika guru menjelaskan materi siswa sibuk sendiri, sikap keengganan salam mengikuti pelajaran, kebanyakan siswa hanya menjadi pendengar saja dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengalami banyak perubahan setelah pandemi *COVID-19* siswa harus dapat beradaptasi kembali dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Siswa yang awalnya belajar didampingi oleh orang tua selama daring mereka harus terbiasa kembali belajar dengan didampingi oleh guru disekolah. Mereka kesulitan dalam memahami materi, untuk saat ini siswa kembali seperti biasa melakukan pembelajaran langsung tatap muka sesuai dengan aturan sekolah yaitu dengan membagi siswa secara berkelompok.

Perkembangan belajar anak akan bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Perkembangan anak yang belajar di

rumah selama masa pandemi *COVID-19* sangat berbeda dengan perkembangan anak yang belajar di sekolah sehingga guru harus memberikan inovasi dan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran yang efektif agar proses pembelajaran setelah pandemi tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa. Maka dengan terlaksananya pembelajaran tatap muka kembali diharapkan dapat tercapainya tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif setelah masa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan penjelasan yang

dapat meningkatkan pemikiran yang logis mengenai efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu menambah wawasan atau memberikan informasi bagi peneliti tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu.

2). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi guru khususnya guru matematika dalam melaksanakan pembelajaran setelah pandemi *Covid-19* dan dapat menambah pengetahuan, masukan serta evaluasi pembelajaran sehingga tercapai dengan baik

mengenai tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu

3). Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peserta didik untuk lebih dapat memahami bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pasca pandemi sehingga memberikan kemudahan-kemudahan dari proses belajar hingga hasil belajar.

4). Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran agar memperoleh siswa yang berprestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efeknya, dapat pengaruhnya, menimbulkan akibatnya atau dapat membawa hasil.⁷

Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. menurut Steer mengungkapkan bahwa efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 374.

mencapai sasaran. Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan.⁸

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar persentase target yang dicapai, maka akan semakin tinggi efektivitas sesuatu.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai

⁸ Khalilah Nasution, Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI: *Jurnal Darul 'Ilmi, Vol. 04., No. 01* (Jan) 2016, hlm. 123-124 Tersedia di <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/430> diakses pada tanggal 28 Juni 2022

⁹ Mimi Permani Suci, Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'arif Sarolangun. : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab Vol., 1 No., 2, 2020* hlm. 61 tersedia di <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/134-Article%20Text-1321-1-10-20210226.pdf> diakses pada tanggal 29 Juni 2022

dengan tujuan yang di ingin dicapai. Media pembelajaran yang digunakan akan efektif jika memperoleh pengaruh, perubahan dan membawa hasil. Efektivitas dapat dilihat seberapa jauh tujuan yang telah tercapai, semakin banyak tujuan yang dicapai maka semakin efektif pula media pembelajaran tersebut.

Menurut Winataputra pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi lima jenis interaksi, yaitu 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang

sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik dengan pendidik bersama lingkungan.¹⁰

Definisi pembelajaran menurut Miarso adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.¹¹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan

¹⁰ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis,2021), hlm. 93.

¹¹ Dr. Rusyidin Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI, 2018), hlm. 2

kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹²

Menurut Degeng, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada “bagaimana membelajarkan peserta didik” dan bukan pada “apa yang dipelajari peserta didik. Sedangkan menurut Nata pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.¹³

Menurut Sudjana, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya pembelajaran adalah proses

¹² Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern (Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran)*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017), hlm. 36

¹³ *Ibid.*, hlm. 38-39

memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.¹⁴

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, pembelajaran merupakan suatu usaha yang mempertemukan antara guru dan siswa untuk melakukan interaksi pembelajaran agar dapat membuat suasana belajar secara aktif dan membuat perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Menurut Miarso, mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tolak ukur menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dengan metode pembelajaran yang sudah direncanakan.

¹⁴ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 17-18

¹⁵ Rohmawati, A. Efektivitas Pembelajaran. : *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9 (April), 2015, hlm 16 tersedia di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jjud/article/view/3491> diakses pada tanggal 18 Juni 2022

Menurut Trianto bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu kemampuan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respon siswa.¹⁶ Efektivitas pembelajaran terdiri dari empat indikator, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, respon siswa dalam pembelajaran, dan ketuntasan belajar siswa.

Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas pendidik yang tidak pernah ditinggalkan. Tugas pendidik didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan

¹⁶ Diana, Riska. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran IPA Tema 9 Sub Tema 3 Di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Tulangan*. Skripsi. (Sidoarjo: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2015), hlm 18

menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (instruksional), atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar (pengelola kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar.¹⁷

Menurut Rifma, Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terwujud melalui usaha optimal dari guru. Guru perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran dengan baik, dan pelaksanaan

¹⁷ Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E.P., Frimals, A., et al. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas: *Jurnal Pendidikan dasar* 3 (Nov) 2019, hlm 24 tersedia di <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/6512-Article%20Text-19177-1-10-20191130.pdf> diakses pada tanggal 18 Juni 2022

proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan tindak lanjut hasil proses pembelajaran.¹⁸

Kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Guru berperan penting memegang proses pembelajaran dari memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu, dapat mengemukakan tujuan pembelajaran, menyajikan pelajaran langkah demi langkah, memberikan latihan, serta melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran.

Dalam pengelolaan kelas, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, memaksimalkan pemanfaatan sarana, menjaga keterlibatan siswa dan sebagainya yang tujuan utamanya adalah memberikan layanan agar tercipta situasi kelas yang kondusif serta terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

¹⁸ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 3

Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran.¹⁹

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah,

¹⁹ Stefen Deni Besare, Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa : (*Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*) *Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* Vol 7, No 1, Juni 2020, hlm 19 tersedia di DOI: 10.17977/um031v7i12020p018 di akses pada tanggal 30 Juni 2022

sarana, dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²⁰

Menurut Sudjana indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut: Siswa mencari dan memberikan informasi, siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa, siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, siswa berkesempatan melakukan penilaian diri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dan siswa memanfaatkan

²⁰ Minhajul Ngabidin, *Mekar Bersemi Di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model Di Masa Pandemi COVID 19)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 218

sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²¹

Menurut Paul D. Dierich mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk kedalamnya misalnya, membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.

²¹ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, Hlm 110

6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8. *Emosional activities*. Seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.²²

Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Respon sama juga dengan artinya tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan sebagainya. Respon siswa diartikan sebagai tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.

²² Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (PGRI Provinsi Kalbar, 2019), hlm. 8-9

Respon berasal dari kata reponse yang berarti jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (*reaction*). Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari *organisme* itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek. Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan.²³

²³ Yakub Kalnun dan Andi Taufan Bayu, Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Pembelajaran Pjok Dimasa Pandemi: *Sport Pedagogy Journal* Vol., 1 No., 1 (2022), hlm. 36 tersedia di <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JSP/index> di akses pada tanggal 2 Juli 2022

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon siswa merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian reaksi terhadap sesuatu yang berasal dari luar diri siswa karena adanya rangsangan atau dorongan.

Data yang akan diperoleh dengan melihat bagaimana respon siswa saat belajar. Respon siswa dapat dilihat dengan melihat suasana proses pembelajaran yang akrab dan menimbulkan sisi positif. Semakin baik guru dalam menyampaikan pembelajaran dan suasana belajar yang baik, maka akan semakin baik pula respon dari siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang

berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.²⁴

Hasil belajar memiliki hubungan atau keterkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering dikaitkan dengan ketepatan dalam memilih pendekatan dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pemilihan pendekatan yang digunakan agar hasil belajar siswa meningkat.

Bloom mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai hasil-hasil perubahan tingkah laku yang meliputi 3 (tiga) ranah:

a. Ranah Kognitif

Meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis, dan evaluasi.

²⁴ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 20-21

b. Ranah Afektif

Meliputi penerimaan, perhatian, penanggapan, penyesuaian, penghargaan, penyatuan

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi peniruan, penggunaan, ketelitian, koordinasi, dan naturalisasi.

Hasil belajar siswa yang dicapai siswa dipengaruhi 2 (dua) faktor utama yaitu

- a. Faktor dari dalam individu (internal). Faktor internal meliputi faktor jasmani (psikologis), bersifat bawaan yang diperoleh dari lahir secara fisik, faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual meliputi kecerdasan dan bakat. Faktor non intelektual meliputi sikap, kebiasaan, dan motivasi.
- b. Faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor eksternal meliputi faktor sosial (keluarga, sekolah, masyarakat), budaya (adat istiadat, ilmu

pengetahuan), lingkungan (tempat tinggal, tempat belajar, dan spiritual).²⁵

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran Fisika, Kimia, Biologi, dan Matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, Bahasa, Agama dan Seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses

²⁵ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasaan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2018), hlm. 14-15

pembelajaran. Unit dari tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuat rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.²⁶

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang khas bagi usia dini dari jenjang pendidikan prasekolah sampai kelas-kelas rendah sekolah dasar. Peserta didik pada kelas rendah perkembangan kecerdasannya sangat pesat dan melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana.²⁷

Beane menjelaskan pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa pokok bahasan. Keterpaduan dalam

²⁶ Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Pembelajaran Tematik DI Sekolah Dasar (SD/MI)*, (Mataram: Sanabil, 2019), hlm 12-13

²⁷ Sopan Adrianto, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (ISBN),2020, hlm. 17

pembelajaran tersebut dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek materi belajar, dan aspek kegiatan pembelajaran. Sementara itu Jacobs menjelaskan pembelajaran terpadu adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran sebagai suatu proses untuk mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan peserta, kebutuhan dan minat peserta, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluarga.²⁸

Pembelajaran yang beranjak dari suatu tema tertentu yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain, baik yang berasal dari satu bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.²⁹

²⁸ Dr. Rusyidin Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI, 2018), hlm. 3

²⁹ Winda Amelia, *Praktek Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* (Cirebon: Mentari Jaya, 2019), hlm. 5

Lebih lanjut Hadi Subroto menegaskan bahwa pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan satu pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan pokok bahasan lainnya, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lainnya, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu mata pelajaran atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.³⁰

Menurut Prastowo pelaksanaan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penyajian materi yang tidak didasarkan keterkaitan antar konsep akan mengakibatkan pemahaman yang sukar, parsial, dan tidak

³⁰ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Solo: CV. AE Media Grafika 2017), hlm 1-3

mendasar. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antarsatu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal penting dalam belajar, sehingga apa yang dipeloreh oleh peserta didik akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan konsep materi dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari sehingga memberikan pengalaman yang bermakna.

³¹ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama* Cetakan ke -1 (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 7

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain. Sukayati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran terpadu yaitu, *pertama*, meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna; *kedua*, mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi; *ketiga*, menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; *keempat*, menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain; *kelima*, meningkatkan gairah dalam belajar; dan memilih

kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.³²

Ada enam kelebihan pembelajaran tematik menurut Rusman yaitu *Pertama*, pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; *kedua*, kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; *ketiga*, kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; *keempat*, membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; *kelima*, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan *keenam*, mengembangkan keterampilan sosial siswa,

³² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm. 5

seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Keterbatasan pembelajaran tematik meliputi enam aspek yaitu *Pertama*, keterbatasan pada aspek guru. Untuk menciptakan pembelajaran tematik guru harus memiliki kreativitas yang tinggi, mampu berwawasan luas, memiliki keterampilan metodologis yang andal, percaya diri, dan berani serta dapat mengembangkan materi. *Kedua*, keterbatasan pada aspek siswa. Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar pada siswa yang relatif “baik” dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya yang harus dimiliki oleh siswa. *Ketiga*, keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran. Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet yang penting

sekali. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. *Keempat*, keterbatasan pada aspek kurikulum. Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu di beri kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran siswa. *Kelima*, keterbatasan pada aspek penilaian. Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. *Keenam*, pada aspek suasana pembelajaran. Pembelajaran tematik kecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya) bidang kajian lainnya. Dengan kata lain pada saat mengajarkan sebuah tema maka guru

berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.³³

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik. Karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya, yaitu:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa
2. Menekankan pembentukan pemahaman dan kebrmaknaan
3. Belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung
4. Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata
5. Sarat dengan muatan keterkaitan
6. Pemisahan aspek tidak begitu jelas

³³ Ibid., hlm. 13-14

7. Menyajikan konsep dari berbagai aspek
8. Bersifat fleksibel
9. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
10. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.³⁴

d. Implikasi Bagi Guru dan Peserta Didik

Dalam implementasi pembelajaran tematik di SD/MI mempunyai beberapa implikasi yang mencakup:

1. Implikasi bagi guru, yaitu pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

³⁴ Ibid., hlm. 15

2. Implikasi bagi siswa, yaitu siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil, ataupun klasikal. Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.
3. Implikasi terhadap sarana-prasarana, sumber belajar, dan media. Pembelajaran tematik pada hakikatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana, sumber belajar, dan media yang memadai.

4. Implikasi terhadap pemilihan metode. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu di siapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.³⁵

3. Pasca Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pasca adalah sesudah atau setelah dilakukan suatu kegiatan.³⁶ Pandemi merupakan sebuah epidemi yang menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. *Covid-19* merupakan virus pertama di Wuhan, Cina disebabkan oleh akut sindrom pernafasan *coronavirus*. Virus ini

³⁵ Muazar Habibi, Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol., 17, No., 1, (April) 2012, hlm. 119 tersedia di DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v17i1.1492> diakses pada tanggal 30 Juni 2022

³⁶ _____. *Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, [online], (<http://www.kbbi.web.id/pasca-> , diakses tanggal 4 Maret 2022).

memiliki gejala seperti susah bernapas, demam, kepala pusing, hilang indra penciuman dan hilangnya indra peraba. Akibat pandemi semua sektor pendidikan dilakukan dari rumah menggunakan jaringan internet.

Pasca pandemi *Covid-19* setelah Varian Delta mulai menyusut dari Indonesia, saat ini sektor pendidikan sudah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Namun, saat ini timbul varian baru yaitu omicron jadi proses pembelajaran yang dilakukan tatap muka baik di sekolah atau pada kegiatan lainya belum begitu aktif karena berbagai varian *Covid-19* yang belum sepenuhnya menghilang dari Indonesia. Namun sekolah sudah mulai dilaksanakan tatap muka. Hal ini menjadi sangat penting untuk dapat melatih kemampuan sosial anak yang belum terlaksanakan selama pandemi terjadi. Pembelajaran tatap muka dapat menjadikan sarana silaturahmi untuk siswa maupun orang yang sudah

lama tidak bertemu dalam forum keilmuan. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi juga menjadi kenangan untuk siswa-siswa baru yang belum pernah saling bertemu secara langsung agar dapat membangun sosialisasi sehingga terbentuk interaksi diantara mereka.

Pembelajaran tatap muka setelah pandemi khususnya varian Delta dapat dikendalikan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk memastikan virus *Covid-19* tidak akan kembali menyebar luas ke Indonesia. Hal tersebut menuntut adanya penyesuaian dengan kondisi dari pandemi ke endemi, sehingga protokol kesehatan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Keuntungan dari penerapan protokol kesehatan mendorong masyarakat untuk memiliki perilaku hidup sehat dan bersih dengan terbiasa mencuci tangan, menggunakan masker, dan membawa sapu tangan. Dengan demikian, proses

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik beriringan dengan pencegahan penularan penyakit lainnya.

B. Kajian Pustaka

1. Gita Asmalela. Tahun 2021. “Analisis Keefektifan Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di MIN 1 Kota Bengkulu”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan informasi tentang keefektifan proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di MIN 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keefektifan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kota Bengkulu belum berjalan efektif karena ada beberapa kendala yang menjadikan pembelajaran *online*

tersebut belum berjalan maksimal diantaranya kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran *online* belum memadai.

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian diatas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu:

Persamaan: untuk mengetahui efektifitas pembelajaran

Perbedaan: dari penelitian di atas jenis penelitian yaitu metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif, dilaksanakan pada masa pandemi dan tidak merujuk pada pembelajaran tematik.

2. Muliati. Tahun 2017. “Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makasar Tahun 2017”. Skripsi. UIN Alauddin Makasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang; 1) Perencanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar; 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik pada peserta didik

kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar; 3) Efektivitas pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari guru di MI Nurul Hasanah Kota Makasar. Data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar telah memenuhi semua unsur yang dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran tematik; 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar telah berlangsung dengan baik dan memenuhi tahap-tahap pembelajaran yang benar; 3) Efektivitas pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makasar telah efektif dan mencapai tujuan pembelajaran secara umum.

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian di atas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu:

Persamaan: untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah, menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaan: pada penelitian ini terletak pada pembahasan yang lengkap mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan disimpulkan dengan efektivitas pembelajaran tematik

3. Silvester dkk, tahun 2021. "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 02 Bengkayang". Jurnal. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Institut Shanti Bhuana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan media pembelajaran daring serta kendala dan faktor yang dihadapi guru dan peserta didik dalam menerapkan

media pembelajaran daring pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 02 Bengkayang ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran tematik guru belum menggunakan media pembelajaran daring yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru secara utuh.

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari penelitian di atas dan penelitian dari peneliti ini, yaitu:

Persamaan: pada penelitian ini tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

Perbedaan: pada penelitian ini terletak pada bagaimana efektivitas pembelajaran dengan

diterapkannya media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran daring berlangsung.

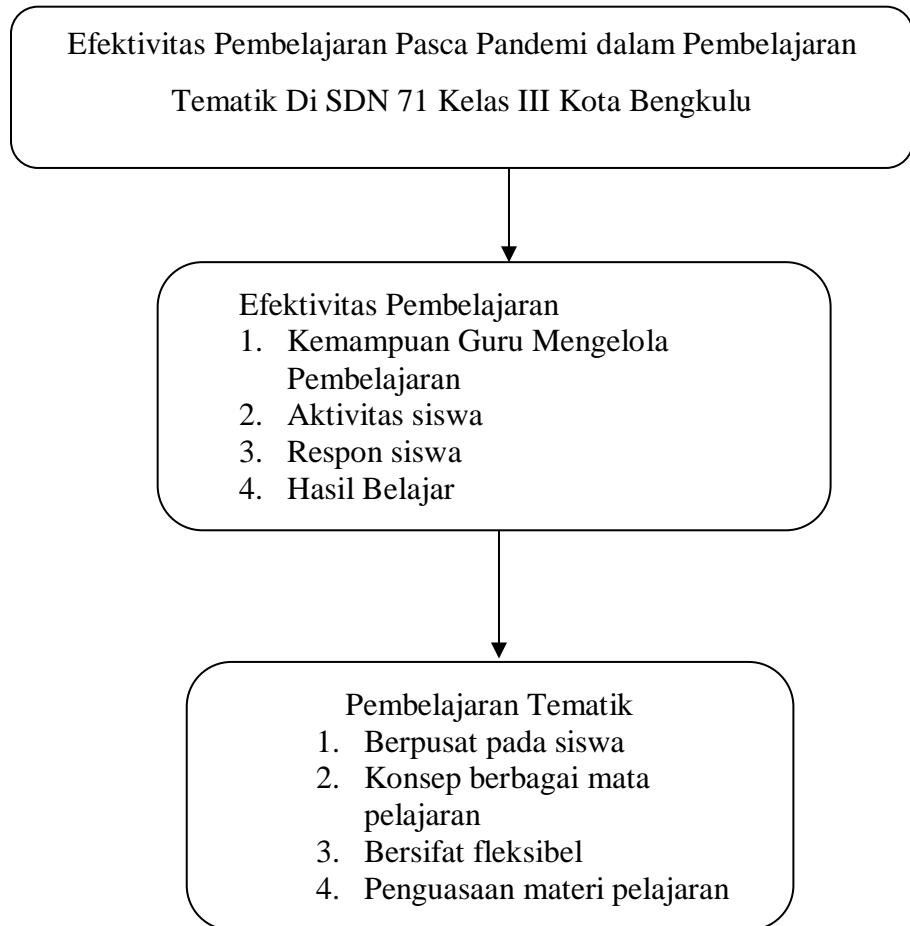
C. Kerangka Berfikir

Penerapan pembelajaran daring terjadi akibat adanya wabah virus *Covid-19* dimana yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi daring melalui jaringan internet dengan belajar dari rumah masing-masing. Menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan belajar tersebut membuat siswa harus beradaptasi pada perubahan baru. Kesulitan pada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, apa lagi mata pelajaran tematik.

Saat ini telah terjadi perubahan kembali dimana sektor pendidikan sudah mulai mengaktifkan kembali siswa untuk belajar langsung tatap muka. Perubahan gaya belajar dari yang menggunakan jaringan internet sekarang berubah kembali seperti biasa dengan tatap muka

langsung ke sekolah dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena saat ini pandemi *Covid-19* sudah mulai berkurang di Indonesia, namun masyarakat harus tetap menjaga kesehatan. Guru berperan penting untuk melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien agar adanya interaksi dari siswa sehingga terciptanya tujuan pembelajaran. Selain itu sekolah tetap masih menggunakan fitur *Whatsapp* sebagai bentuk komunikasi mengenai informasi guru dan sekolah dengan orang tua agar terjalin lancar.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pasca pandemi pada pembelajaran tematik. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Menurut Rujakat bahwa Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan- kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situasi lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁷

Dalam penyajian data peneliti hendaknya menyampaikan data seasli mungkin dan menelaah data bagian demi bagian sehingga betul-betul menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana terjadinya suatu hal. Dalam mendeskripsikan data harus dilakukan dengan hati-hati karena hal ini memang sulit dilakukan bagaikan merajut kain yang sudah banyak sobeknya.³⁸

³⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44

³⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: NilaCakra, 2018), hlm. 10

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu ini dilaksanakan di SDN 71 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. WR. Supratman Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Prov. Bengkulu Kode Pos 38125.
2. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini, dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas tanggal 27 Maret sampai 17 Mei 2022.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi

penelitian atau objek penelitian. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, yang diperoleh dari 1 orang guru tematik dan 10 siswa kelas III SDN 71 Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah.³⁹

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu. Yang menjadi objek utamanya merupakan Efektivitas Pembelajaran setelah pandemi di SDN 71 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil

³⁹ <https://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html> Diakses pada 17 Juni 2022

kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan dibahas berikut ini sesuai dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial di mana orang dan kegiatannya dipelajari. Pengamatan dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan. Mereka kadang-kadang dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu proses yang lebih baik dengan tindakan mereka

daripada secara verbal menjelaskan pengetahuan mereka.⁴⁰

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak, dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklis, catatan kejadian dan lain-lain. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan.⁴¹

Observasi merupakan kegiatan atau proses interaksi pengambilan data melalui media

⁴⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm, 121-122

⁴¹ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tahta Media Group, 2022), hlm. 12

pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Observasi ini dimaksud agar peneliti dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian. Observasi dilakukan dengan guru dan siswa di kelas III, yaitu melihat dan mengamati bagaimana efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III dan siswa kelas III sebagai pendukung yang memperkuat data.

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴²

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dengan wawancara langsung terhadap informan tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 71 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari buku catatan, tape recorder atau perekam suara,

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm, 231

dan kamera. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa. Perekam suara berfungsi untuk merekam pernyataan-pernyataan dari koresponden secara detail dan dapat didengar berulang-ulang. Kamera untuk mengabadikan kegiatan wawancara sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Dokumentasi diambil dari penelitian ini digunakan untuk mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 71 Kota Bengkulu.

F. Uji Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sarna secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sarna.⁴³

Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan menggunakan sumber dengan mengkolaborasikan data yang diperoleh dari informasi satu dan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

⁴³ Ibid., hlm, 241

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata

hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipadu dengan tujuan yang akan dicapai. Peneliti diharapkan memperhatikan dalam penemuan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola ataupun suatu temuan yang menjadi tujuan utama dalam penelitian kualitatif.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data disajikan sebagai berikut:

- a. Data-data yang dikumpulkan dilapangan dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya (difokuskan pada hal-hal penting) agar mampu segera untuk dianalisis.

⁴⁴ Ibid., hlm. 244-245

- b. Peneliti dapat membuat kategorisasi berdasarkan data yang penting ataupun tidak penting dan sebagainya.
- c. Peneliti akan memilih data yang relevan dan bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data yang pokok dengan fokus pada efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sekumpulan informasi dalam suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini tentu tidak terlepas dari analisis yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁵

⁴⁵ Ibid., hlm. 249

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang ditemukan akan berupa hasil efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 71 Kota Bengkulu.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis hasil jawaban dari responden, bila jawaban belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai tahap data dianggap sudah benar. Dengan demikian analisis yang menggunakan alasan-alasan dengan logika

bersumber pada logika dan kondisi lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti berusaha menemukan bukti-bukti seputar yang diteliti dari lapangan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah atau tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Data deskripsi wilayah dalam penelitian ini sebagian besar diambil dari sekolah.

1. Profil Sekolah

Profil sekolah adalah data yang terdapat di sekolah. Tempat dilakukannya penelitian efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik ini adalah di SDN 71 Kota Bengkulu. Berikut ini profil lengkap sekolah SDN 71 Kota Bengkulu :

Nomor Statistik Sekolah : 101266006071

Nama Sekolah : SDN 71 Kota Bengkulu

NPSN : 10702626

Jumlah Rombel : 19 Rombel

Akreditasi : A

Alamat : Jl.Wr. Supratman

Kelurahan	: Pematang Gubernur
Kecamatan	: Muara Bangkahulu
Kota	: Bengkulu
Provinsi	: Bengkulu
Alamat E-mail	: sdn71bkl@gmail.com
Luas Tanah Sekolah	: 10.700 M ²
Luas Bangunan Sekolah	: 1243 M ²
Status Bangunan	: Milik Sendiri

2. Visi Misi

Visi dan misi merupakan informasi yang tercantum di sekolah untuk mengetahui arah pendidikan pada sekolah tersebut. Berikut ini visi dan misi SDN 7I Kota Bengkulu.

Visi

Beriman, Berilmu, Terampil, Mandiri, Serta Sehat Rohani dan Jasmani.

Misi

- 1). Melaksanakan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dalam kehidupan sehari-hari
- 2). Mewujudkan keterampilan membaca Al-Qur'an
- 3). Mewujudkan siswa yang berkarakter
- 4). Mewujudkan pembelajaran yang PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Inovatif) dan menyenangkan
- 5). Mewujudkan kelas yang kondusif
- 6). Mewujudkan budaya membaca
- 7). Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual
- 8). Mewujudkan warga sekolah untuk bertanggung jawab sesuai dengan tugas yang diamanatkan

3. Tujuan Sekolah

Suatu hal yang akan dicapai dan dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Berikut ini tujuan sekolah SDN 71 Kota Bengkulu.

- 1). Meningkatkan pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya
- 2). Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-qur'an
- 3). Meningkatkan pembelajaran yang bermuatan karakter bangsa
- 4). Meningkatkan mutu hasil pembelajaran
- 5). Meningkatkan kompetensi guru
- 6). Membina siswa yang memiliki bakat tertentu
- 7). Meningkatkan peran serta orang tua dalam manajemen sekolah/kelas
- 8). Meningkatkan keindahan, kebersihan, kerapian, kenyamanan sekolah dan ruang kelas
- 9). Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah

4. Keadaan Sekolah

Keadaan Guru di SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Data guru dan staf administrasi SDN 71 Kota

Bengkulu tahun ajaran 2022-2023 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Dra. Hasana Eliza	196407171984112001	IV/b	Kepala Sekolah
2	Upin Haryanti, S.Pd	198609052009042002	III /c	Guru Kelas I A
3	Semitul Asia, A.Ma	196203241983072001	IV/a	Guru Kelas I B
4	Suriyanti, S.Pd	198207252011012004	III /b	Guru Kelas I C
5	Risqa Magrisa Putri	-	-	Guru Kelas II A
6	Suryanah, SP	196810202014072002	III/a	Guru Kelas II B
7	Miftahul Jannah, S.Pd	-	-	Guru Kelas II C
8	Piana Marlina, S.Pd	-	-	Guru Kelas III A
9	Imroh Madalina, S.Pd	-	-	Guru Kelas III B

10	Yuniarti, S.Pd	198706042011012013	III/a	Guru Kelas III C
11	Arsima, S.Pd	196210101982122003	IV/a	Guru Kelas IV A
12	Debbi Chintia D, S.Pd	198012252007012006	III/b	Guru Kelas IV B
13	Puji Astuti, S.Pd	198712062010012004	III /c	Guru Kelas IV C
14	Nova Putri A, S.Pd	-	-	Guru Kelas V A
15	Wartini Asmi, S.Pd	197305271995062001	IV/b	Guru Kelas V B
16	Zuriyati Enika, S.Pd	197412291996092001	IV/a	Guru Kelas V C
17	Faridatul Rusni, S.Pd	197210241997042001	IV/a	Guru Kelas VI A
18	Hernawati, S.Pd	196504101989122001	IV/b	Guru Kelas VI B
19	Wiwintiyuli, S.Pd	197307161996032002	IV/b	Guru Kelas VI C
20	Hartini, S.Pd	196204081982012001	IV/b	Guru Kelas VI

				D
21	Zulkifli, S.Ag	196507052005011007	III/d	Guru Mapel PAI
22	Noviarti Mahaju, S.Pd.I	198610282011012011	III/a	Guru Mapel PAI
23	Eni Susiana	196705051986042001	IV/a	Guru Mapel PJOK
24	Jhon H, A.Ma	-	-	Guru Mapel PJOK
25	Harian Tohadi,S.Pd.I	-	-	Guru Mapel PAI
26	Ahmad R, A.Ma	-	-	Guru Mapel PJOK
27	Wahyu Niarti.S	-	-	Staf Tata Usaha
28	Testi Handayani, S.Pd	-	-	Operator
29	Mita Herlina	-	-	Staf Perpus

30	Edi Sutrisno	-	-	Penjaga Sekolah
31	Neti Herawati	-	-	Petugas Kebersihan
32	Jainal Arifin	-	-	Satpam sekolah

(sumber data: Dokumentasi SD Negeri 71 Kota Bengkulu) Tahun 2022

Keadaan Siswa di SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Jumlah siswa pada SDN 71 Kota Bengkulu mencapai 549 orang, yang terdiri dari 295 siswa laki-laki dan 254 siswa perempuan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 71 Kota Bengkulu

No	Kelas	Rombel	Banyak Siswa		
			L	P	Jumlah
1	I	3	47	41	88
2	II	3	42	42	84

3	III	3	52	40	92
4	IV	3	50	31	81
5	V	3	59	46	105
6	VI	4	45	54	99
Jumlah		19	295	254	549

(sumber data: Dokumentasi SD Negeri 71 Kota Bengkulu)

Tahun 2022

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SDN 71 Kota Bengkulu ini dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 71 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan/ Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	18	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik

5	Musolah/Masjid	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Ruang Dapur Sekolah	1	Baik
9	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
10	Toilet guru	1	Baik
11	Toilet Siswa	5	Baik
12	Lap. Olahraga	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

(sumber data: Dokumentasi SD Negeri 71 Kota Bengkulu) Tahun 2022

B. Analisis Data

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, maka ditemukan beberapa analisis efektivitas pembelajaran pasca pandemi pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 71 Kota

Bengkulu. Berikut ini disajikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan adalah:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan guru pada waktu mengajar seperti kemampuan menciptakan suasana belajar yang tepat.

Untuk efektivitas pembelajaran di SD Negeri 71 Kota Bengkulu, maka kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah sesuatu yang bisa dikendalikan oleh guru, hal itu karena proses pembelajaran tatap muka dilakukan kembali seperti biasa sebelum muncul pandemi *Covid-19*. Hal itu dinyatakan oleh guru kelas 3A yang menyatakan:

“Waktu masa pandemi, kami menggunakan zoom, tetapi ada yang sebagian tidak mempunyai laptop/hp jadi siswa datang langsung ke sekolah namun

secara bergilir. Mengenai pengelolaan kelas, menurut ibu tidak terlalu sulit, karena anak-anak sudah dibiasakan sejak lama sebelum adanya pandemi walaupun tidak tatap muka anak-anak masih tetap belajar. Penjelasan materi juga ditingkatkan agar lebih dipahami oleh anak-anak.”⁴⁶

Hal tersebut didukung oleh pernyataan siswa kelas 3 yang bernama Naufal Zhafif Adrian dan Earlyta Gracella Putri yang menyatakan bahwa guru mengajar secara tatap muka setelah masa pandemi dengan cara menjelaskan secara langsung dipapan tulis.

“Ibu guru memberikan materi secara langsung di depan kelas menjelaskan secara lisan kepada siswa juga menggunakan papan tulis saat ada perhitungan atau penjelasan yang harus

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

digambarkan langsung, agar kami memahaminya.”⁴⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas 3 yang bernama Danis Abid Nugraha dan Sean Hastungkara bahwa guru menggunakan metode ceramah.

“ibu guru mengajar dengan melihat buku pembelajaran tematik dan menjelaskannya seperti ceramah.”⁴⁸

Didukung lagi oleh dua orang siswa kelas 3 yang bernama Alponsus Rastra Sidabariba dan Tiara Felichia Ramadhan yang menyatakan bahwa guru mengajar dengan lancar dan juga merapikan situasi tempat duduk siswa belajar yang kondusif.

“guru memberikan materi dengan lancar saya jadi mengerti. Dan setiap seminggu posisi tempat duduk berganti-ganti kata ibu

⁴⁷ Wawancara dengan Naufal dan Earlyta tanggal, 6 April 2022

⁴⁸ Wawancara dengan Danis dan Sean tanggal, 6 April 2022

guru biar kami tidak ribut dan fokus belajarnya.”⁴⁹

Pernyataan juga diberikan oleh siswa kelas 3 yang bernama Khanza Annisah Faira dan Annisa Putri Pratisya yang menjelaskan bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberikan soal.

“cara guru mengajar dengan memberikan materi kemudian memberikan pertanyaan dan soal-soal.”⁵⁰

Hal itu juga senada dengan pernyataan siswa lain yang bernama Ivana Yunia Muntaha dan Nathan Austrin Mikanoto yang menyatakan bahwa guru mengajar dengan menghubungkan dengan lingkungan sekitar.

“Ibu guru menjelaskan materi pembelajaran tematik mengaitkan antara pelajaran dengan kehidupan di

⁴⁹ Wawancara dengan Alponsus dan Tiara tanggal, 6 April 2022

⁵⁰ Wawancara dengan Khanza dan Annisa tanggal, 6 April 2022

sekitarsekolah. Seperti pada mata pelajaran PKN, tentang sikap yang diterapkan di sekolah sesuai dengan sila-sila Pancasila.”⁵¹

2. Aktivitas siswa

Aktivitas yang siswa lakukan disekolah adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat penting bagi siswa untuk secara langsung menguasai materi yang dipelajari seluas mungkin. Aktivitas siswa belajar dikelas kembali dilaksanakan setelah kurang lebih setahun melakukan proses pembelajaran dengan daring. Saat ini guru memulai pembelajaran dengan memperhatikan perubahan yang dialami dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. Aktivitas belajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar apabila kegiatan proses belajar tersebut

⁵¹ Wawancara dengan Ivana dan Nathan tanggal, 6 April 2022

dapat terencana, terarah dan sistematis dengan baik juga.

Hal ini diungkapkan oleh guru kelas 3A yang menyatakan bahwa kesiapan belajar anak sangat berbeda dengan masa pandemi dan tatap muka. Anak-anak sekarang lebih semangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

“Iya pasti itu, waktu masa pandemi kita lewat zoom tidak tatap muka. Nah beda dengan sekarang anak-anak ketemu semua jadi lebih semangat, karena waktu pandemi masuknya persif jadi kurang semangat, sekarang sudah masuk semua seperti ini beda mereka punya semangat yang lebih besar dibandingkan dengan yang sedikit kemaren waktu adanya pandemi.”⁵²

Siswa yang semangat sangat baik untuk keberhasilan proses belajar, siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pertanyaan dan

⁵² Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

pernyataan. Sehingga melatih siswa untuk aktif dan berfikir logis dalam pembelajaran.

Hal ini diungkapkan oleh guru kelas 3A bahwa anak-anak dapat aktif dan logis dalam pembelajaran tematik dengan cara menghubungkan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Anak-anak dapat memahami materi jika ada penghubungnya.

“Agar mereka lebih logis dalam pembelajaran tematik. Pelajarannya ini kan digabungkan dari Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan lainnya. nah jadi disatukan jangan dipisah-pisah seperti menjelaskan Matematika saja, tidak. Tapi harus dihubungkan agar mereka nyambung. Mereka nggak bisa kalau tidak dihubungkan, bentar-bentar Matematika, bentar-bentar IPA jadi mereka nggak nyambung, harus dihubungkan. Intinya harus ada penghubungnya.”⁵³

⁵³ Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

Dalam proses pembelajaran, mungkin beberapa siswa mempunyai masalah tersendiri yang terkadang sulit untuk dipahami. Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda untuk itu guru dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk belajar.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan siswa kelas 3 yang bernama Nathan Austrin Mikanoto dan Annisa Putri Pratisya bahwa sebagian besar kesulitan yang dihadapi siswa terletak pada saat berlangsungnya pembelajaran tematik khusus materi matematika.

“Kesulitan yang sering terjadi pada pembelajaran yaitu pada materi matematika, seperti pada materi tentang jam.”⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan Annisa dan Nathan tanggal, 6 April 2022

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas 3 yang bernama Sean Hastungkara dan Naufal Zhafif Adrian yang mengungkapkan,

“pembelajaran tematik sulit ada di materi matematika pada pembagian, ibu guru menjelaskan belum paham jadi harus berulang-ulang dijelaskan, baru paham. Karena waktu daring dibantu oleh orang tua jadi sekarang nilai ulangan rendah karena sulit mengerjakan materi matematika sendiri.”⁵⁵

Penjelasan lain dari siswa kelas 3 yang bernama Alponsus Rastra Sidabariba dan Danis Abid Nugraha mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik sulit dalam menjawab soal.

“tentu ada kesulitan saat belajar pembelajaran tematik, saat diberikan soal kuis yang membuat susah menjawab pertanyaan dari soal-soal tersebut, sering

⁵⁵ Wawancara dengan Sean dan Naufal tanggal, 6 April 2022

berbeda dengan yang dijelaskan dengan gurunya.”⁵⁶

Pendapat berbeda dari dua siswa kelas 3 yang bernama Earlyta Gracella Putri dan Ivana Yunia Muntaha menjelaskan bahwa pembelajaran tematik tidak terlalu sulit, jika dijelaskan terlebih dahulu.

“tidak begitu sulit untuk belajar tematik kalau ibu guru jelaskan dulu terus diberikan contoh soal, apalagi sekarang belajarnya udah ketemu langsung di sekolah. Jika tidak paham bisa langsung bertanya dengan ibu guru.”⁵⁷

3. Respon siswa

Respon siswa adalah bagaimana tanggapan siswa terhadap guru yang memberikan pembelajaran dengan perasaan senang. Respon siswa merupakan hal penting sebagai keberhasilan

⁵⁶ Wawancara dengan Alponsus dan Danis tanggal, 6 April 2022

⁵⁷ Wawancara dengan Earlyta dan Ivana tanggal, 6 April 2022

suatu proses belajar yang dilaksanakan. Saat ini guru lebih memperbaiki cara penyampaian belajar dengan baik dan sistematis agar dapat timbulnya respon positif dari siswa akibat telah terjadinya masa pandemi yang melakukan proses pembelajaran daring kurang lebih setahun belakang.

Hal ini dinyatakan oleh guru kelas 3A yang menyatakan bahwa respon siswa saat belajar kembali di sekolah setelah terjadi pandemi mereka kurang konsentrasi dan tidak fokus atau melambat dalam merespon penjelasan guru.

“Respon anak-anak agak melemah atau melambat, tapi jika respon dari diri mereka itu senang karena mereka masuk kembali dibandingkan mereka belajar dengan zoom di rumah masing-masing.”⁵⁸

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengikuti pemahaman proses

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

pembelajaran. Setelah terjadi pandemi respon siswa yang kurang terhadap belajar, namun untuk semangat siswa sangat semangat dan senang karena dapat belajar di sekolah kembali.

Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas 3A bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman pada pembelajaran tematik berkurang setelah terjadinya pandemi. Karena adanya perbedaan penyampaian materi saat daring dan tatap muka.

“Pasca pandemi. Pastinya berkurang karena banyak kurangnya materi tidak dapat disampaikan secara langsung jadi materi itu pun sedikit yang disampaikan nggak seperti kita tatap muka secara langsung. Karena tatap muka banyak materi yang dapat disampaikan kepada anak-anak secara langsung, jadi intinya berbeda.”⁵⁹

Siswa yang aktif didalam kelas adalah siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

ketika ditunjuk untuk memberikan pendapat kemudian dapat memberikan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan serta berani bertanya mengenai materi yang belum paham atau ketika mengalami kendala dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini dinyatakan oleh siswa kelas 3 yang bernama Khanza Annisah Faira dan Tiara Felichia Ramadhan yang menyatakan bahwa mereka kurang aktif belajar.

“kurang aktif, karena sudah sering bermain jarang belajar, kalau belajar selalu dibantu dengan ibu. Sekarang belajar di sekolah senang bertemu teman-teman.”⁶⁰

Berbeda pengakuan dengan Annisah dan Tiara, siswa lain yang bernama Ivana Yunia Muntaha menjelaskan bahwa ia menjadi lebih aktif.

⁶⁰ Wawancara dengan Khanza dan Tiara tanggal, 6 April 2022

“Setelah adanya pandemi, kegiatan belajar dilakukan di sekolah saya menjadi lebih aktif belajar terkhusus pada pembelajaran tematik.”⁶¹

Sesuatu yang membuat respon siswa baik dalam belajar dengan melihat perasaan siswa saat senang dan suka terhadap pembelajaran tersebut, maka siswa akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak adanya paksaan dari pihak lain, hal ini dijelaskan langsung oleh beberapa pernyataan siswa yang mengaku senang belajar pembelajaran tematik tatap muka.

Menurut pernyataan dari siswa kelas 3 yang bernama Sean Hastungkara dan Nathan Austrin Mikanoto yang menyatakan bahwa belajar tematik membuat perasaan senang.

“senang, karena seru pembelajaran tematik pada materi matematika sedikit menantang

⁶¹ Wawancara dengan Ivana tanggal, 6 April 2022

dan mudah jika paham cara mengerjakannya.”⁶²

Hal ini senada dengan penjelasan siswa kelas 3 yang bernama Khanza Annisah Faira dan Earlyta Gracella Putri yang menjelaskan bahwa menyukai pembelajaran tematik karena ibu guru baik.

“senang, karena ibu guru kami baik dia menyampaikan materi dengan baik.”⁶³

Dua orang siswa kelas 3 yang bernama Danis Abid Nugraha dan Annisa Putri Pratisya yang menyatakan juga bahwa senang pada pembelajaran tematik karena belajarnya dengan guru yang enak dan pembelajarannya menarik.

“senang, karena gurunya enak dan pembelajarannya menarik.”⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Sean dan Nathan tanggal, 6 April 2022

⁶³ Wawancara dengan Khanza dan Earlyta tanggal, 6 April 2022

⁶⁴ Wawancara dengan Danis dan Annisa tanggal, 6 April 2022

Namun, ada juga yang berbeda pernyataan dari siswa kelas 3 yang bernama Naufal Zhafif Adrian dan Alponsus Rastra Sidabariba yang menyatakan bahwa tidak terlalu senang, karena susah pada materi matematika dan sulit datang pagi ke sekolah.

“tidak terlalu suka karena belajar tatap muka harus bangun pagi jadi sulit datang sekolah pagi-pagi dan susah pada materi matematika.”⁶⁵

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan dari siswa atas keberhasilan yang dicapai yakni prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil belajar bukan hanya dilihat dari penilaian melainkan juga bagaimana sikap, tingkah laku dan karakter siswa selama di sekolah.

⁶⁵ Wawancara dengan Naufal dan Alponsus tanggal, 6 April 2022

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat terlihat setelah dilakukan ulangan dan dikeluarkan nilai siswa. Karena perubahan proses belajar dari pembelajaran daring kemudian kembali tatap muka dapat mempengaruhi konsentrasi siswa. Hal itu yang membuat hasil belajar siswa dapat meningkat atau menurun.

Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas 3 yang menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran daring hasil belajar siswa menurun, namun dengan kembali lagi pembelajaran tatap muka, hasil belajar siswa dapat meningkat. Karena perbedaan proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa.

“Menurun drastis saat proses pembelajaran daring yang masih melakukan ulangan, ulangan mereka masih datang ke sekolah namun belajarnya memang secara daring. Mereka menurun drastis dibandingkan mereka belajar tatap muka secara langsung seperti sekarang ini, untuk hasil belajar

siswa setelah pandemi ini sudah ada peningkatan.”⁶⁶

Proses pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, guru berharap setelah terjadinya pandemi siswa dapat mengikuti proses pembelajaran tatap muka kembali dengan baik, sehingga siswa memiliki kemajuan setelah diberlakukannya proses pembelajaran secara daring.

Penjelasan oleh siswa kelas 3 yang bernama Sean Hastungkara menjelaskan bahwa ia menjadi lebih semangat belajar dan senang bertemu dengan teman-teman.

“Masuk sekolah kembali membuat aku lebih semangat berangkat sekolah bangun pagi-pagi dan bertemu dengan teman-teman secara langsung di sekolah,

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Piana tanggal, 6 April 2022

semangat juga untuk memulai kegiatan belajar.”⁶⁷

Hal senada juga diungkapkan siswa kelas 3 yang bernama bahwa Ivana Yunia Muntaha yang mengungkapkan bahwa belajar tatap muka membuat semangat dan dapat meningkat nilainya.

“setelah belajar tatap muka kembali, aku jadi semangat ketemu kawan-kawan, juga nilaiku naik dari 78 menjadi 89.”⁶⁸

Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan baik didalam kelas, agar siswa dapat memahami dan mengingat materi yang diajarkan guru, maka guru sebaiknya mengajar dengan metode yang mudah diserap oleh siswa.

Pernyataan dari siswa kelas 3A yang bernama Danis Abid Nugraha, Tiara Felichia Ramadhan, dan Khanza Annisah Faira

⁶⁷ Wawancara dengan Sean tanggal, 6 April 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Ivana tanggal, 6 April 2022

menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka yang lebih mudah dalam mengingat materi pembelajaran tematik dari pada pembelajaran daring.

“Untuk memudahkan ingat pada materi yang diajarkan guru, lebih mudah dengan menggunakan pembelajaran tatap muka daripada pembelajaran daring.”⁶⁹

Hal ini sejalan dengan pernyataan siswa lainnya yang bernama Earlyta Gracella Putri, Sean Hastungkara, dan Naufal Zhafif Adrian yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka lebih mudah dari pada pembelajaran daring karena dapat secara langsung bertanya dengan guru yang belum mengerti.

“Untuk lebih mengingat materi pembelajaran tematik suka pembelajaran tatap muka, karena kalau tidak paham

⁶⁹ Wawancara dengan Danis, Tiara, dan Khanza kelas 3 tanggal, 6 April 2022

padamateri bisa langsung bertanya oleh ibu guru.”⁷⁰

Pernyataan lain dari siswa yang bernama Alponsus Rastra Sidabariba dan Annisa Putri Pratisya yang menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka mudah memahami materi dengan fokus saat belajar.

“Pembelajaran tatap muka yang lebih baik untuk memahami materi karena kami lebih fokus dalam belajar saat di sekolah daripada di rumah kami bosan.”⁷¹

Hal tersebut juga senada pernyataan dari siswa lain yang bernama Ivana Yunia Mumtaha dan Nathan Austrin Mikanoto yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka lebih mudah mendapat materi secara langsung daripada lewat zoom.

⁷⁰ Wawancara dengan Earlyta, Sean, dan Naufal kelas 3 tanggal, 6 April 2022

⁷¹ Wawancara dengan Alpon dan Annisa kelas 3 tanggal, 6 April 2022

“Untuk belajar pembelajaran tematik tatap muka mudah secara langsung di sekolah dari pada menggunakan internet di rumah secara zoom, kurang banyak materinya.”⁷²

2. Pembahasan

Dari paparan sebelumnya, analisis tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu yang dipaparkan menggunakan teori menurut Trianto ada empat indikator efektivitas pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Data hasil penelitian informan pada wawancara guru dapat terlihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa sebelum adanya pandemi. Menurut guru tidak sulit untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka di sekolah, proses belajar berjalan dengan baik dan

⁷² Wawancara dengan Ivana dan Nathan kelas 3 tanggal, 6 April 2022

efektif. Guru melaksanakan pembelajaran dengan urutan jalannya proses belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru memulai persiapan dan membuka kegiatan belajar dengan bersama-sama berdoa, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan inti belajar guru menjelaskan materi secara langsung kepada siswa, guru mengajar dengan baik menjelaskan didepan kelas menggunakan papan tulis dan buku pelajaran tematik. Diawal kegiatan pembelajaran, Guru memaparkan materi dengan metode ceramah, guru mengaitkan atau menghubungkan materi satu dengan materi lainnya menggunakan contoh-contoh melalui peragaan. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui siswa memahami pembelajaran guru memberikan soal evaluasi

kepada siswa, jika ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru siap membantu. Diakhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah diajarkan dan guru memberikan refleksi terhadap siswa untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran, dikatakan tidak sulit dalam memperbaiki kegiatan belajar setelah terjadinya pandemi. Karena saat masa pandemi siswa tetap melaksanakan kegiatan belajar secara daring dan ada sebagian di sekolah secara bergantian. Sehingga saat pembelajaran tatap muka kembali dapat dikatakan telah tercapai kriteria terlaksana dengan baik untuk guru dalam mengelola kegiatan belajar setelah pandemi pada pembelajaran tematik.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa yang menyatakan bahwa “kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Demi terciptanya pembelajaran yang efektif guru berperan penting memegang proses pembelajaran dari memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu, dapat mengemukakan tujuan pembelajaran, menyajikan pelajaran langkah demi langkah, memberikan latihan, serta melakukan evaluasi pembelajaran” yang sudah ditulis pada landasan teori pada BAB II halaman 12.

2. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dan jawaban dari informan guru dan siswa mengenai efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 7I kelas III Kota

Bengkulu menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki semangat untuk belajar tatap muka kembali dengan melihat keceriaan siswa saat bertemu dengan teman-teman lainnya. Untuk mendorong semangat siswa, guru melakukan teknik mengajar dengan saling menghubungkan antara materi satu dengan materi lainnya. Aktivitas aktif yang dilakukan siswa di dalam kelas, seperti dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berani untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi atau soal yang diberikan oleh guru dan siswa mampu membuat kesimpulan dari suatu konsep. Namun juga terdapat aktivitas siswa yang pasif seperti hanya mendengarkan dan melihat guru menjelaskan materi, sering melamun dan sibuk sendiri, tidak bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Bahkan ada beberapa siswa yang

berperilaku tidak baik, seperti mengganggu teman, keluar masuk kelas, dan lainnya.

Aktivitas siswa yang paling banyak dilakukan yaitu aktivitas aktif karena telah memenuhi kriteria aktif sesuai dengan yang telah disampaikan oleh teori menurut Nana Sudjana yang menyatakan bahwa “indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut: Siswa mencari dan memberikan informasi, siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa, siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, siswa berkesempatan melakukan penilaian diri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, siswa membuat

kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dan siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal” yang sudah ditulis pada landasan teori pada BAB II halaman 13.

3. Respon Siswa

Berdasarkan temuan, memperoleh data respon siswa dengan melihat suasana belajar yang positif dan semangat bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik tatap muka sudah terlihat baik dari kegiatan belajar siswa yang antusia datang kembali ke sekolah bertemu dengan teman-teman memiliki semangat belajar sehingga adanya respon positif yang muncul dari siswa. Namun untuk memulai kembali kegiatan belajar siswa cenderung melemah atau menurun akibat melaksanakan pembelajaran secara daring. Apalagi materi yang diberikan secara daring

singkat dan sedikit daripada pembelajaran tatap muka, sehingga kurangnya kemampuan siswa memahami materi. Dari hasil dilapangan dilihat bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran tatap muka kembali siswa turut aktif dalam merespon materi pembelajaran, siswa juga terlihat memiliki rasa keingintahuan yang mendalam terhadap materi yang guru sampaikan.

Namun ditemukan juga siswa yang aktif dan pasif. Siswa yang kurang aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka karena saat pembelajaran daring membuat siswa bergantung saat belajar dengan dibantu oleh orang tua di rumah masing-masing. Sebagian ada siswa yang sulit fokus pada saat guru menjelaskan materi, ada yang hanya mendengarkan dan melihat penjelasan saja padahal mereka sedang melamun. Sedangkan ada siswa yang aktif setelah kembalinya pembelajaran tatap muka, karena

materi yang disampaikan dapat lebih panjang dari penyampaian materi secara pembelajaran daring, kemudian mudah untuk bertanya secara langsung, serta tidak selalu bergantung dengan orang tua.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran tematik secara tatap muka sudah dikatakan cukup baik setelah terjadinya pandemi dengan melihat sikap siswa yang menyukai pembelajaran tematik dan respon siswa terhadap cara guru mengajar tatap muka hal tersebut dilihat dari respon siswa yang positif dan semangat untuk kembali belajar di sekolah.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Dimiyati yang menyatakan bahwa “respon sepadan dengan arti tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan sebagainya. Respon siswa diartikan sebagai tanggapan untuk

mempelajari sesuatu dengan perasaan senang” yang ada pada BAB II halaman 14.

4. Hasil Belajar

Memperoleh data hasil belajar siswa dilihat dari jawaban informan guru mengatakan bahwa perubahan belajar yang dilakukan secara daring mengalami nilai yang menurun drastis. Dengan diberlakukan kembali proses pembelajaran tatap muka siswa dapat memperbaiki nilai yang menurun drastis selama mengikuti pembelajaran daring saat terjadinya pandemi. Siswa lebih dapat memahami materi belajar jika dilakukan secara tatap muka dari pada secara daring hal ini dapat dilihat dari semangat siswa untuk datang ke sekolah bertemu dengan siswa lainnya. Setelah dilaksanakan pembelajaran tatap muka sebagian nilai pembelajaran tematik para siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hasil belajar sangat

penting untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi terhadap siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar selanjutnya agar dapat mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan temuan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah pandemi berbeda dengan saat pandemi yang membuat nilai siswa menurun. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tatap muka memberikan dampak yang baik terhadap nilai yang diperoleh oleh siswa. Walaupun pada dasarnya sebelum pandemi nilai siswa sudah bagus dan meningkat. Guru berusaha keras untuk membantu siswa dalam memahami materi agar nilai siswa dapat meningkat kembali hal itu juga harus didukung kemauan dari siswa untuk lebih giat lagi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah pandemi yang dilakukan tatap muka kembali dikatakan cukup baik. Hal ini sesuai dengan temuan hasil nilai ulangan harian siswa kelas 3 saat pandemi dan pasca pandemi.

Efektivitas diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh krluaran kebijakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang telah ditetapkan.

Efektivitas berarti usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif (jumlah) maupun kualitatif (kualitas).⁷³

⁷³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 172

Sedangkan efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan materi dilihat dari hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dapat ditentukan berdasarkan dengan indikator efektivitas pembelajaran yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar siswa. Berikut ini tabel hasil kesimpulan dari pencapaian efektivitas pembelajaran tematik.

Tabel 4.4**Pencapaian Efektivitas Pembelajaran**

No	Indikator	Pencapaian	Kesimpulan
1.	Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	Cukup Baik	Cukup Efektif
2.	Aktivitas Siswa	Baik	
3.	Respon Siswa	Cukup Positif	
4.	Hasil Belajar	Baik	

Pencapaian efektivitas pembelajaran pasca pandemi pada pembelajaran tematik di kelas 3 dapat dilihat bahwa terpenuhi syarat dari indikator efektivitas pembelajaran sesuai dengan empat indikator efektivitas pembelajaran, maka efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di kelas 3 SDN 71 Kota Bengkulu dapat dikatakan cukup efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian dilakukan setelah terjadi pandemi *Covid-19* tetapi belum sepenuhnya pandemi menghilang dari dunia pendidikan.
2. Peneliti pun melakukan wawancara dengan guru dan siswa pada saat bulan puasa.
3. Proses pengambilan data informasi yang diberikan informan dalam wawancara tidak menunjukkan pendapat atau tanggapan yang sebenarnya. Hal ini karena informan siswa masih berumur kecil mereka masih belum mengerti dan menjawab yang belum benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik kelas III di SDN 71 Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik pasca pandemi dapat dikatakan cukup efektif, hal itu bisa dilihat dari beberapa indikator efektivitas pembelajaran. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran efektif apabila empat indikator dapat ditemukan dalam kegiatan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran tematik yang dilakukan tatap muka setelah adanya pandemi dapat dikatakan cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari guru yang mengajar di kelas tidak mengalami kesulitan untuk mengelola pembelajaran tematik secara tatap muka kembali, karena guru menganggap bahwa proses belajar siswa tetap dijalankan selama

pandemi secara daring. Jadi tidak begitu sulit mengelola kelas kembali setelah adanya pandemi.

2. Aktivitas siswa saat pembelajaran tatap muka dalam pembelajaran tematik pasca pandemi dapat dikatakan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari suasana belajar yang tercipta di kelas dengan kegiatan belajar yang dilakukan antara guru dan siswa. Adanya semangat dari siswa untuk belajar kembali secara tatap muka di sekolah. Aktivitas aktif yang diamati selama belajar yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat bertanya jika tidak paham, dan siswa mampu membuat kesimpulan dengan bahasa mereka sendiri.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran tematik secara tatap muka adalah cukup positif. Hal tersebut dapat dilihat dari proses belajar siswa yang membuat perasaan senang saat belajar pembelajaran tematik. Cara guru mengajar dengan baik di kelas membuat

siswa merasa senang dan antusias dalam memulai kembali belajar secara tatap muka. Apalagi semangat dari siswa untuk bertemu dengan teman lainnya karena selama pandemi belajar di rumah yang membuat bosan.

4. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran tatap muka khusus pada pembelajaran tematik dapat dikatakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai yang terjadi saat pandemi yang menurun drastis dengan nilai setelah dilakukan pembelajaran tatap muka kembali yang meningkat. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa akan berdampak baik jika proses belajar dilaksanakan secara tatap muka.

Pembelajaran tematik dapat efektif apabila dari empat indikator tersebut dapat ditemukan didalam proses pembelajaran tatap muka yang sedang berlangsung dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik di SDN 71 kelas 3 Kota Bengkulu”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat giat belajar supaya kedepannya lebih baik lagi, dan memperoleh nilai yang meningkat.
2. Bagi guru, agar dapat lebih memberikan motivasi dan arahan kepada siswa lebih mendalam untuk dapat memperbaiki nilai setelah kegiatan secara daring sehingga siswa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan belajar tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

_____. *Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, [online], (<http://www.kbbi.web.id/pasca-> , diakses tanggal 4 Maret 2022).

Adrianto, Sopan. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*.ISBN

Amelia, Winda. (2019). *Praktek Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*.Cirebon: Mentari Jaya.

Ananda, R., & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak).

Ansori, Miksan. 2019. *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*. (Kediri: IAIFA PRESS).

Al-Qur'an dan Terjemahnya surat *At-Taubah (9) ayat 122*
(Bandung: J-ART)

Besare, Stefen Deni. 2020. Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa, (*Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*) *Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*. Vol., 7, No., 1, (Juni). DOI 10.17977/um031v7i12020p018

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: Pusat Bahasa).

- Diana, Riska. 2015. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran IPA Tema 9 Sub Tema 3 Di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Tulangan*. Skripsi. (Sidoarjo: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern (Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran)*. (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca)
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Habibi, Muazar. 2012. Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol., 17, No., 1, (April) 2012, tersedia di
DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v17i1.1492>
- Hasan, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group
- <https://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada 17 Juni 2022
- Istiyati, Ani Lumut. 2004. *Usaha Peningkatan Respon Siswa Kelas I Saat Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Melalui Efektifitas Alat Peraga Pada SLTP N 2 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2003/2004*. Klaten : FKIP UNWIDA (Skripsi tidak diterbitkan).
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*,(Yogyakarta: Deepublish)
- Kalnun, Yakub dan Andi Taufan Bayu. 2022. Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Pembelajaran Pjok

Dimasa Pandemi: *Sport Pedagogy Journal* Vol., 1 No., 1.
Tersedia di <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JSP/index>

Kusumastuti, Adhi, Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo).

Lubis, Maulana Arafah dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana).

Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik*. (Solo: CV. AE Media Grafika).

Mahmud. M. Dimiyati. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Depdikbud
Jakarta

Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (PGRI Provinsi Kalbar)

Nasution, Wildah Hayati, dkk. 2020. *Fenomena Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19*. (Jawa Barat: Penerbit Arab)

Nasution, Khalilah. 2016. Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI: *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 04., No. 01 (Jan) <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/430>

Ngabidin, Minhajul. 2021. *Mekar Bersemi Di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model Di Masa Pandemi COVID 19)*. (Yogyakarta: Deepublish)

Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E.P., Frimals, A., et al. 2019. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas: *Jurnal Pendidikan dasar* Vol 3 No 2 [file:///C:/Users/Administrator/Downloads/6512Article%20Text 19177-1-10-20191130.pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/6512Article%20Text%2019177-1-10-20191130.pdf)

- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung).
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: KENCANA).
- Purba, Pratiwi Bernadetta, . dkk. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. : *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 9 No 1 . <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Suci, Mimi Permani. 2022. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'arif Sarolangun: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab* Vol. 1., No. 2 file:///C:/Users/Administrator/Downloads/134Article%20Text-1321-1-10_20210226.pdf
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV)
- Sudjana, Nana. 1989. *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru).
- Sulhan, Ahmad dan Khairi, Ahmad Khalakul. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*. (Mataram: Sanabil).
- Supriyadi. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasaan Emosional Siswa terhadap Hasil*

Belajar. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management)

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: NilaCakra)

Syaifuddin, Mohammad. (2017). "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol. 2, No.2*, 139-144. DOI: 10.24042/tadris.v2i2.2142

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*. (Jakarta: KENCANA).

Wijoyo, Hadion. dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. (Kapolo Koto: Insan Cendikia Mandiri).

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran pasca pandemi dalam pembelajaran tematik di SDN 71 kelas III Kota Bengkulu. Sumber wawancara didapatkan dari Guru Tematik dan Siswa kelas III.

A. Guru Tematik

Nama Guru :.....

Jenis Kelamin :.....

Alamat :.....

Golongan/Pangkat :.....

1. Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengelola kelas saat pembelajaran tematik pasca pandemi?
2. Apakah dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali, dapat membangkitkan kesiapan siswa untuk belajar pembelajaran tematik?

3. Bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran tematik dilakukan kembali dengan tatap muka?
4. Cara apa yang ibu/bapak lakukan untuk mendorong siswa belajar dengan aktif dan logis dalam pembelajaran tematik?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran tematik pasca pandemi?
6. Apakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik meningkat/menurun setelah dilakukan secara daring?

B. Siswa Kelas III

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

Tempat Tinggal :.....

Lokasi Wawancara :.....

7. Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?
8. Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?
9. Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?
10. Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?
11. Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?
12. Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?
13. Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	Persiapan			
1.	Guru menguasai materi yang akan diajarkan, serta menyiapkan alat tulis dan buku.			
	Pelaksanaan			
	Guru mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Guru memberikan motivasi siswa			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	Kegiatan Inti			
3.	Guru memberikan penjelasan materi yang dibahas			

	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
	Guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait tentang materi			
	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan evaluasi			
	Penutup			
4.	Guru menyampaikan kesimpulan			
	Guru memberikan refleksi			
	Guru menutup dengan doa dan salam			

INSTRUMEN PENELITIAN

Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam
Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

No	Teori	Indikator	Sumber data
1.	Efektivitas Pembelajaran	1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran 2. Aktivitas Siswa 3. Respon Siswa 4. Hasil Belajar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Pembelajaran Tematik	1. Berpusat pada siswa 2. Konsep berbagai mata pelajaran 3. Bersifat fleksibel 4. Penguasaan materi pelajaran	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

LAMPIRAN AKTIVITAS SISWA

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aktivitas Aktif			
	Menjawab pertanyaan guru			
	Bertanya kepada guru			
	Berdiskusi dengan siswa lain			
	Melaksanakan simulasi dari guru			
	Memberikan pendapat			
2.	Aktivitas Pasif			
	Mendengarkan penjelasan guru			
	Diam ketika ditanya			
	Berperilaku yang tidak baik			

LAMPIRAN RESPON SISWA

No	Respon Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Rasa ingin tahu			
2.	Siswa senang dengan pelajaran			
3.	Percaya diri			
4.	Berdiskusi dengan teman			
5.	Berani memberikan pendapat			

LAMPIRAN
HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Alfonsus Rastra Sidabariba	85	✓		93	✓	
2.	Angga Putra Utama	60		✓	70		✓
3.	Annisa Putri Prastisya	76	✓		87	✓	
4.	Aziz Al-Amin	69		✓	75	✓	
5.	Billa Robiatul	60		✓	70		✓
6.	Bunga Valencia	73		✓	85	✓	
7.	Cinta Yuliani	70		✓	82	✓	
8.	Danis Abid Nugraha	73		✓	85	✓	
9.	Earlyta Gracella Putri	78	✓		89	✓	
10.	Ivana Yunia Mmtaha	78	✓		89	✓	
11.	Khanza Annisah Faira	80	✓		91	✓	
12.	Lilik Layliah M	65		✓	73	✓	
13.	M. Gangga Rizki	70		✓	82	✓	
14.	M. Indra Efendi	69		✓	75	✓	
15.	M. Irfan Benawis	60		✓	70		✓
16.	Nathan Austrin Mikanoto	80	✓		91	✓	
17.	Naufal Zhafif Adrian	85	✓		93	✓	
18.	Putri Nur Ainia	73		✓	85	✓	
19.	Rangga Al-Fikri	69		✓	75	✓	
20.	Riza Okta Arifiani	65		✓	73		✓
21.	Sean Hastungkara	73		✓	85	✓	

22.	Sinta Chusainiya	71		✓	80	✓	
23.	Tiara Felichia R	80	✓		91	✓	
24.	Toni Hadi As-Sadaty	70		✓	79	✓	
25.	Winda Ayu Lestari	60		✓	70		✓
26.	Zahra utami Berliane	73		✓	85	✓	

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan guru kelas III SDN
71 Kota Bengkulu
Nama : Piana Marlina, S.Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022
Jabatan : Guru Kelas III A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengelola kelas saat pembelajaran tematik pasca pandemi?	Waktu masa pandemi, kami menggunakan zoom, tetapi ada yang sebagian tidak mempunyai laptop/hp jadi siswa datang langsung ke sekolah namun secara bergilir. Mengenai pengelolaan kelas, menurut ibu tidak terlalu sulit, karena anak-anak sudah dibiasakan sejak lama sebelum adanya pandemi walaupun tidak tatap muka anak-anak masih tetap belajar. Penjelasan materi juga ditingkatkan agar lebih dipahami oleh anak-anak.
2.	Apakah dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali, dapat membangkitkan kesiapan siswa untuk belajar pembelajaran tematik?	Iya pasti itu, waktu masa pandemi kita lewat zoom tidak tatap muka. Nah beda dengan sekarang anak-anak ketemu semua jadi lebih semangat, karena waktu pandemi masuknya persif jadi kurang semangat, sekarang sudah masuk semua seperti ini beda mereka punya semangat yang lebih besar dibandingkan dengan yang sedikit kemaren waktu adanya pandemi.
3.	Bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran tematik dilakukan kembali dengan tatap muka?	Respon anak-anak agak melemah atau melambat, tapi jika respon dari diri mereka itu senang karena mereka masuk kembali dibandingkan mereka belajar dengan

		zoom di rumah masing-masing.
4.	Cara apa yang ibu/bapak lakukan untuk mendorong siswa belajar dengan aktif dan logis dalam pembelajaran tematik?	Agar mereka lebih logis dalam pembelajaran tematik. Pelajarannya ini kan digabungkan dari Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan lainnya. nah jadi disatukan jangan dipisah-pisah seperti menjelaskan Matematika saja, tidak. Tapi harus dihubungkan agar mereka nyambung. Mereka nggak bisa kalau tidak dihubungkan, bentar-bentar Matematika, bentar-bentar IPA jadi mereka nggak nyambung, harus dihubungkan. Intinya harus ada penghubungnya.
5.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran tematik pasca pandemi?	Pasca pandemi. Pastinya berkurang karena banyak kurangnya materi tidak dapat disampaikan secara langsung jadi materi itu pun sedikit yang disampaikan nggak seperti kita tatap muka secara langsung. Karena tatap muka banyak materi yang dapat disampaikan kepada anak-anak secara langsung, jadi intinya berbeda.
6.	Apakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik meningkat/menurun setelah dilakukan secara daring?	Menurun drastis saat proses pembelajaran daring yang masih melakukan ulangan, ulangan mereka masih datang ke sekolah namun belajarnya memang secara daring. Mereka menurun drastis dibandingkan mereka belajar tatap muka secara langsung seperti sekarang ini, untuk hasil belajar siswa setelah pandemi ini sudah ada peningkatan.

1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan siswa kelas III
SDN 71 Kota Bengkulu

Nama : Earlyta Gracella Putri

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, ibu guru menyampaikan materi dengan baik.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Nggak ada yang terlalu sulit jika dijelaskan dulu, terus diberikan contoh soal. Sekarang sudah langsung ketemu di sekolah belajarnya.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Ibu guru memberikan materi di depan kelas secara lisan.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, nilai menjadi meningkat dan semangat ketemu teman-teman.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih mudah tatap muka mudah bertanya.

Nama : Khanza Annisah Faira

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena ibu gurunya baik dan suka pembelajaran PKN.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, pada pembelajarannya
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Menjelaskan diawal seperti ceramah kemudian guru memberikan pertanyaan atau soal-soal.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Kurang aktif. Karena sering bermain jarang belajar.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, nilai lumayan ada peningkatan.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih suka tatap muka daripada daring.

Nama : Ivana Yunia Mumtaha

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena mudah pembelajarannya.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka. Karena ketemu teman-teman.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Tidak terlalu sulit karena sekarang sudah belajar tatap muka.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Ibu guru menjelaskan materi mengaitkan dengan kehidupan di sekitar.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya lebih aktif. Apalagi pembelajaran tematik.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, seperti semangat belajar terus, nilai juga meningkat.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya tatap muka.

Nama : Tiara Felichia Ramadhan

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena suka pembelajaran matematika.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka. Bisa bermain dengan teman-teman.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, pada pembelajarannya.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Dengan ceramah, setiap minggu berganti tempat duduk kata ibu guru biar kami tidak ribut.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Kurang aktif. Karena dulu belajar sering dibantu orang tua. Sekarang senang bertemu teman-teman.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, nilai meningkat.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih ingat belajar saat tatap muka.

Nama : Nathan Austrin Mikanoto

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, suka pembelajaran matematika., karena lebih menantang.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, kesulitan pada pembelajaran khusus materi matematika.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Memberikan materi dengan contoh di kehidupan seperti pelajaran PKN, sikap yang diterapkan di sekolah sesuai dengan sila-sila pancasila.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya lebih aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Nilai meningkat, semangat datang ke sekolah, terus jadi bangun pagi terus.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya tatap muka karena dijelaskan langsung tidak menggunakan zoom.

Nama : Sean Hastungkara
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena mudah pada pembelajaran materi matematika.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, karena waktu daring dibantu oleh orang tua. Jadi nilai ulangan sekarang rendah karena sulit di matematika mengerjakan sendiri.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Menjelaskan materi seperti dengan ceramah.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, semakin semangat belajar dan senang ketemu teman-teman.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya tatap muka mudah mengingat materi.

Nama : Danis Abid Nugraha

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena guru nya enak dan pembelajarannya menarik.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka. Karena ketemu kawan-kawan lagi.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, ketika diberikan soal yang sulit, berbeda dengan contoh soal yang mudah.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Ibu guru menjelaskan secara langsung melihat buku pembelajaran tematik.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Nilai meningkat.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya tatap muka lebih jelas.

Nama : Annisa Putri Pratisya

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Senang, karena gurunya baik.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka. Langsung datang ke sekolah.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, belajar susah pada materi matematika, seperti materi jam.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Ibu guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian memberikan soal-soal.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, nilai naik, semangat ke sekolah dan semangat belajar.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih baik tatap muka, kami lebih fokus.

Nama : Naufal Zhafif Adrian

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Tidak, karena susah pada mata pelajaran matematika.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka. Karena ketemu teman-teman bisa bermain bersama.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada di matematika. Pada materi pembagian, ibu guru harus menjelaskan berulang-ulang baru paham.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Langsung dijelaskan di papan tulis.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Iya lebih aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Tidak ada kemajuan, namun tidak juga ada kemunduran.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih suka secara tatap muka.

Nama : Alponsus Rastra Sidabariba

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran tematik?	Tidak terlalu suka
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik tatap muka?	Iya suka.
3.	Apakah ada kesulitan saat pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka kembali?	Ada, kesulitan saat menjawab pertanyaan soal-soal yang diberikan guru.
4.	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran tematik di kelas?	Menyampaikan materi dengan lancar jadi mudah dimengerti.
5.	Apakah Anda lebih aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka?	Aktif.
6.	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah adanya pembelajaran daring?	Ada, jadi lebih semangat belajar.
7.	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran tatap muka?	Iya lebih mudah tatap muka. Kalau dirumah bosan.



Gambar 1. Wawancara dengan ibu Piana Guru kelas III A
SD Negeri 71 Kota Bengkulu



Gambar 2. Wawancara dengan Naufal siswa kelas III



Gambar 3. Wawancara dengan Alponus siswa kelas III



Gambar 4. Wawancara dengan Nathan siswa kelas III



Gambar 5. Wawancara dengan Sean siswa kelas III



Gambar 6. Wawancara dengan Danis siswa kelas III



Gambar 7. Wawancara dengan Khanza siswa kelas III



Gambar 8. Wawancara dengan Earlyta siswa kelas III



Gambar 9. Wawancara dengan Tiara siswa kelas III



Gambar 10. Wawancara dengan Ivana siswa kelas III



Gambar 11. Wawancara dengan Annisa siswa kelas III



Gambar 12. Observasi siswa kelas III A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 01-ep /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
N I P : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Asmara Yurnarni, M.Ag
N I P : 197108272005012003
Tugas : Pembimbing II

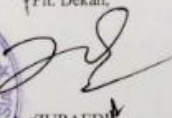
Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Nadia Herma Noviani
N I M : 1811240202
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Online (Daring) dalam Pembelajaran
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Januari 2022
Plt. Dekan,




ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŚ

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah skripsi.

Bengkulu, 5 Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 5 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Subirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari penyeminar I dan penyeminar II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Matematika Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu".

Penyeminar I

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, 15 Februari 2022

Penyeminar II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. Si
NIDN. 2030109001

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
	Nadiaz Herma Nuzairi Nim. 1811240202	Efektifitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pem- belajaran Matematika di SD 71 Kelas III Kota Bengkulu	1. Dr. Subirman, M.Pd 2. Asmara Yumarni, M.Ag	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Asmara Yumarni, M.Ag	197108272005012003	
2	Wiji Aziz Han Mukli, M.Pd.Si	NIDN. 2030103001	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: 1. Perlu dipersempit lagi mengenai pasca pandemi 2. Perbaiki pembelajaran matematika lebih ke pembelajaran tematis 3. lebih diperjelas lagi sumber yg diperoleh pada landasan teori
2	PENYEMINAR 2: 1. Perbaiki sumber-sumber utama yang jelas pada indikator efektifitas 2. Perbaiki daftar pustaka 3. Tambahkan / cari kembali teori tentang indikator efektifitas pada BAB II landasan teori

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Sriana Lukfita Fibrianti		8.	
2. Yensi Angraeni		9.	
3. Sifia Fatma Dewi		10.	
4. Nova claudia		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 15 Februari 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 7 Maret 2022

Penyeminar I

Asmara Yunarni, M. Ag
NIP. 197108272005012003

Penyeminar II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran Tematik
Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 7 Maret 2022

Penyeminar I

Asmara Yumarni, M. Ag
NIP. 197108272005012003

Penyeminar II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si
NIDN. 2030109001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1543 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

26 Maret 2022

Kepada Yth,
Kepala SD NEGERI 71 KOTA BENGKULU
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 71 KOTA KELAS III KOTA BENGKULU "**

Nama : NADIA HERMA NOVIANI
NIM : 1811240202
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD NEGERI 71 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 28 Maret - 17 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dejen,

U. Muhsin Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 71

Jl. WR. Supratman Kel.Pematang Gubernur Kec.Muara Bangkahulu Kota Bengkulu 38125

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

NO : 800/ 83 /SDN 71/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 71 Kota Bengkulu , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Hasana Eliza
NIP : 19640717 198411 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nadia Herma Naviani
NIM : 1811240202

Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 71 Kota Bengkulu dengan Judul Skripsi " Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 71 Kota Bengkulu".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Maret 2022

Kepala Sekolah

Dra. HASANA ELIZA

Nip: 19640717 198411 2 001



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 71

Jl. WR. Supratman Kel. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu 38125

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 800 / 32 / SDM71 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 71 Kota Bengkulu menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : "Efektivitas Pembelajaran Padsa Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu"

Telah selesai melakukan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul diatas dari tanggal 28 Maret 2022 – 17 Mei 2022 dengan baik dan lancar di kelas III SD Negeri 71 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bengkulu, 17 Mei 2022

Kepala Sekolah SDN 71 Kota Bengkulu

Dra. HASANA ELIZA

Nip. 19640717 198411 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

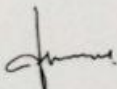
Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Pembelajaran
Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 1869914997. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Assyah, M.Pd
NIP. 197607011999031002

Yang Menyatakan


Nadia Herma Noviani
NIM. 1811240202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website : www.uibengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

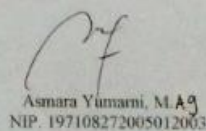
Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Online (aring)
Dalam Pembelajaran Matematika
di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa / 18/01/2022	Judul	- Perhatikan Penempatan kata dan Penulisan	f
		BAB I	- Penulisan harus mengacu kepada yang ada di latar belakang dan rumusan masalah	f
		BAB II	- Teori harus sesuai dengan judul	f
		BAB III	- kerangka berpikir diperbaiki sesuai dengan indikator	f
		Lampiran	- Tempat dan waktu Penelitian harus jelas	f
			- Buat instrumen Penelitian	f
			- Pedoman wawancara	f
			- Perbaiki daftar pustaka	f

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 18 Januari 2022
Pembimbing II


Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

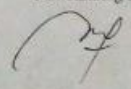
Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Online
(Daring) dalam Pembelajaran Matematika
Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
2	Kamis / 27 Januari 2022	BAB I	- Penulisan Arab ditulis tambah ukurannya - Arti ayat di buat 1 spasi	f
		BAB II	- Kerangka berfikir diperbaiki dengan sesuai dengan teori sebelumnya	f
		lampiran	- Daftar Pustaka diperbaiki sesuai dengan Pedoman - Instrumen Penelitian di sesuaikan dengan kerangka berfikir - Perubahan judul	f f f

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 27 Januari 2022
Pembimbing II


Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
Website : www.iambengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani Pembimbing I/II
NIM : 1811240202 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pasca
Pandemi dalam Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Matematika di SMN 71 Kelas III
Prodi : PGMI Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3.	Kamis / 03 Februari 2022		- ACC ke pb I	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Nulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 03 Februari 2022
Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



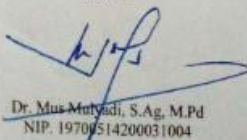
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website : www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Nadia Herma Noviani Pembimbing I/II
NIM : 1811240202 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Posa
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pandemi dalam Pembelajaran.....
Prodi : PGMI Matematika di SDN Ti Kolas III
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Juni '21 09 Februari 2022		formasi penelitian	✍
			landasan teori dan pendekatan	✍
			metode penelitian	✍
		Ace untuk diseminasikan		✍

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 09 Februari 2022
Pembimbing I


Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pasca
Pandemi Dalam Pembelajaran Terpadu
Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu 25 Mei 2022	Sub IV ttt Lembar Data dan Lembar pengujian hasil belajar data & tabel	- Sub soal pada profil belajar pada di kelas - Paper dan ada ringkasan PISA mencakup pengujian dari kuantitatif - partisi excel menurut hasil pada daya Tani yg ada dan pada 5.5.11	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 25 Mei 2022
Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran PISA Pandemi
Dalam Pembelajaran Terpadu Di
SDN 91 Kelas III Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
2	Senin 6 Juni 2022	Bab II Bab IV	- judul atau data dipaparkan - pada hal 35 pada bab 2 ditanya kembali - pada 3- dipaparkan keam yang at yang di Tini - bab 4 pada konsep dipaparkan oleh EXD	f f

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 6 Juni 2022

Pembimbing II

Asmara Yumnani, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uibengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran.....
Pasca Pandemi dalam Pembelajaran
Tematik di SDN 71 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3	Sdasa 19 Juni 2022	bab IV	- pada bab IV & bab V per tabel - pada bab IV & bab V per tabel E. - pada bab IV & bab V per tabel	

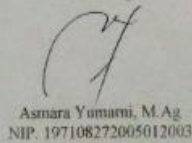
Mengetahui,

Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 19 Juni 2022

Pembimbing II


Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

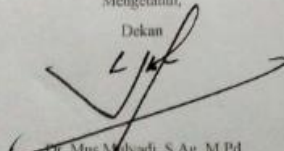
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiyah Herma Noviani
NIM : 1811240202
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran
Pasca Pandemi dalam Pembelajaran
Tematik di SDN 71 Kelas III
Kota Bengkulu

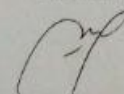
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
9	Selasa 21 Juni 2022	Pub I - V	- ACC ke pabot	 27/6

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 21-06-2022

Pembimbing II


Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

13 juli herma

by 13 Juli Herma 13 Juli Herma

Submission date: 13-Jul-2022 10:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 1869914997

File name: Nadia_Herma_Noviani_Skripsi_-_Nadia_Herma_Noviani.docx (405.11K)

Word count: 11542

Character count: 75073

13 juli herma

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	retizen.republika.co.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

13-7-2022

Prof. Dr. H. H. H. H.

[Signature]
u. Negeri

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
12	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
16	repository.umpri.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uia.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.jurnal.umpar.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	docplayer.info	

Internet Source

<1 %

22 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

23 Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

24 digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

25 core.ac.uk

Internet Source

<1 %

26 Submitted to UIN Jambi

Student Paper

<1 %

27 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

28 Dspace.Uii.Ac.Id

Internet Source

<1 %

29 repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

30 pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

31 Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

32 repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

		<1 %
33	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
36	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
37	Achmad Syakur, "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS VI MI NU MASLAKUL FALAH GLAGAHWARU UNDAAN KUDUS", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1 %
38	bkpsdm.bandungkab.go.id Internet Source	<1 %
39	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
40	ejournal.uki.ac.id Internet Source	<1 %
41	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	

		<1 %
42	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
45	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
46	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
47	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
48	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
49	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
52	id.123dok.com Internet Source	

		<1 %
53	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
55	kumparan.com Internet Source	<1 %
56	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
57	jonedu.org Internet Source	<1 %
58	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %
59	komstar.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
62	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
63	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	<1 %

64	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
65	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
66	Syudirman Syudirman, Angga Saputra. "KONSEP HIGHER ORDER OF THINKING SKILL (HOTS) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI", eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2020 Publication	<1 %
67	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
68	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
70	www.aman.or.id Internet Source	<1 %
71	ashifna.blogspot.com Internet Source	<1 %
72	berandahukum.com Internet Source	<1 %
73	docobook.com Internet Source	<1 %

74	e-journal.iaingorontalo.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
75	idr.uin-antasari.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
76	jurnal.uns.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
77	toptenid.com <small>Internet Source</small>	<1 %
78	Iwan Darmawan, Lilis Nurteti, Sri Meidawaty. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Omaggio pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Madrasah Ibtidaiyah", Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
79	Submitted to Universitas Muria Kudus <small>Student Paper</small>	<1 %
80	digilib.unimed.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
81	digilibadmin.unismuh.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
82	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
83	repository.uinbanten.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %

84 Magdalena Magdalena, Oktavianey Gasperius Patana Hamahena Meman, Rezkie Zulkarnain, Varethha Lisarani. "Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Katolik dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di Era Pandemi COVID-19", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021

<1%

85 Peni Nur Syamsiah, Asih Rahmawati, Atika Atika, Indah Novita Wati, Yuliana Yuliana, Muhammad Faizul Amirudin. "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sumber Harta", Edification Journal, 2021

<1%

86 Sakinah Gita Utami, Nani Yuliantini, Hasnawati Hasnawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu", JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2021

<1%

87 Vira Safitri, Febrina Dafit. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu, 2021

<1%

88	akupintar.net Internet Source	<1 %
89	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
90	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
91	ilhamefendi.weebly.com Internet Source	<1 %
92	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1 %
93	konsultaskripsi.com Internet Source	<1 %
94	padek.jawapos.com Internet Source	<1 %
95	panca-sakti.ac.id Internet Source	<1 %
96	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
97	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
99	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

100	duniapendidikanobeth.blogspot.com Internet source	<1 %
101	journal.ipm2kpe.or.id Internet source	<1 %
102	Lia Rohmawati, Arya Setya Nugroho. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020 Publication	<1 %
103	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet source	<1 %
104	media.neliti.com Internet source	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography On

Exclude matches Off